

BAB III

METODE DAN INSTRUMEN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Agar hasil penelitian dapat mencapai tujuan penelitian secara maksimal, diperlukan sebuah metode yang tepat dan sesuai dengan penelitian tersebut. Pemilihan metode dan teknik yang tepat dapat menunjang pada pencapaian tujuan dengan baik, tepat, efektif dan efisien (Sutedi, 2009:54). Oleh karena itu, metode penelitian tidak akan terlepas dari teknik dan instrumen penelitian. Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993 :9), sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Dalam kegiatan penelitian, metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan (Sutedi, 2009:53).

Berbagai metode dapat diterapkan sesuai dengan tujuan penelitiannya. Misalnya metode penelitian sejarah, deskriptif, eksperimental, dan lain-lain. Dalam hal ini, untuk menjawab seluruh permasalahan penelitian, penulis memilih metode deskriptif sebagai metode yang digunakan untuk menjawab seluruh masalah penelitian. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi , 2009 : 58). Sifat dari penelitian deskriptif yaitu menjabarkan, memotret segala

permasalahan yang dijadikan pusat perhatian peneliti, kemudian dibebaskan apa adanya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dipilihnya metode ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena aktual yang ada dalam lingkungan pendidikan bahasa Jepang. Sesuai dengan yang diungkapkan Arikunto (1991 : 76) bahwa tujuan dari penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena dan situasi apa adanya. Dengan demikian, penggunaan metode deskriptif ini diharapkan akan dapat menjawab seluruh permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data kualitatif.

Mengacu pada uraian di atas, diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan pengetahuan mahasiswa yang dalam penelitian penulis memfokuskan pada ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* serta dapat menganalisa kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne*.

Hasil analisis kesalahan tersebut akan dianalisis secara objektif menggunakan langkah-langkah dalam menganalisis kesalahan. Selanjutnya, akan dievaluasi seobjektif dan seilmiah mungkin berdasarkan analisa sesuai teori-teori yang relevan dan layak digunakan dalam penelitian ini.

B. Sumber Data

Dalam sebuah proses penelitian diperlukan objek penelitian sebagai salah satu hal penting yang menunjang kelancaran proses penelitian. Pemilihan objek penelitian yang tepat dapat menunjang kegiatan penelitian menjadi lebih

sistematis. Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto , 2006 : 130). Anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang tingkat dua tahun ajaran 2011 – 2012 Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi yang dimaksud adalah populasi yang telah mempelajari atau mengenal tentang ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne* dilingkungan Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia yang menjadi populasi penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili sumber data (Sutedi , 2009 : 147). Yang menjadi sampel penelitian adalah 30 orang yang merupakan perwakilan dari tingkat 2 yang dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara purposif. Adapun pengertian teknik penyampelan secara purposif adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dengan penggunaan teknik penyampelan secara purposif ini, diharapkan seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian dapat mewakili populasi dari subjek penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian pengolahannya (Sutedi, 2009:155). Pemilihan

instrumen yang tepat, akan menghasilkan data penelitian yang akurat.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa angket, wawancara dan juga tes tertulis.

1) Angket

Faisal (dalam Sutedi, 2009:164) menyatakan bahwa angket dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarikan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Angket berupa pertanyaan tertulis akan diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui tentang faktor-faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Penulis akan menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya (Sutedi, 2009:164).

2) Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau orang yang ditugasi) dengan subyek penelitian atau responden atau sumber data (Budiyono, 2003:52). Dalam hal ini pewawancara menggunakan percakapan sedemikian rupa hingga yang diwawancara bersedia terbuka mengeluarkan pendapatnya sesuai dengan pertanyaan yang diminta.

Penulis akan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada sampel penelitian mengenai faktor penyebab kesalahan penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka* dan *sou desu ne*. Dari hasil wawancara ini penulis dapat memilah-milah kesalahan yang berupa *error* atau *mistake*.

3) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1996 : 138). Dengan merujuk dari pengertian tersebut, maka penulis merasa bahwa instrumen berupa tes tulis ini merupakan instrumen yang paling tepat untuk digunakan dalam kegiatan penelitian

Instrumen penelitian yang berupa tes sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya. Untuk mengukur kelayakan dari instrumen penelitian ini, penulis menempuh beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut merupakan tahap yang sudah lazim dilewati sebelum tes diberikan kepada subjek penelitian. Melalui tahap-tahap tersebut, maka akan menghasilkan instrumen penelitian berupa tes yang layak digunakan untuk menghasilkan data penelitian yang diharapkan dapat menjawab masalah-masalah penelitian. Adapun tahapan yang diperlukan untuk menghasilkan instrumen penelitian yang layak digunakan, adalah:

a. Validitas

Instrumen yang baik adalah yang memiliki validitas. Valid artinya dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan baik. Validitas terdiri dari dua macam yaitu validitas internal dan validitas external. Dalam hal ini untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, penulis menggunakan validitas external yang dilakukan dengan cara membandingkannya dengan perangkat tes lain.

b. Reliabilitas

Reliabilitas juga merupakan salah satu syarat agar instrumen yang berupa tes bisa teruji kelayakannya. Sifat reliabel, artinya memiliki keajegan atau keterpercayaan. Intinya suatu alat tes kapanpun dan dimanapun digunakan akan memiliki hasil yang relatif sama, walaupun ada perbedaan atau perubahan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan (Sutedi, 2009:161). Untuk menguji reliabilitas dari instrumen penelitian yang berupa tes tertulis ini, penulis menggunakan rumus statistik untuk menghitung uji reliabilitas yang hasilnya terlampir pada hasil uji coba tes tertulis.

3. Hasil uji coba tes tertulis

Untuk menguji kelayakan instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu diperlukan tes tertulis. Uji coba tes tertulis ini dilakukan pada lima belas orang mahasiswa diluar sampel penelitian. Setelah uji coba tes dilaksanakan, maka dapat diperoleh hasil dari uji coba tes tertulis.

Untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, penulis memberikan test dua kali kepada sampel yang sama. Perangkat test yang pertama diberikan

adalah test yang dibuat oleh penulis sebagai uji coba instrumen dan test kedua yang diberikan adalah perangkat test lain yang sudah dianggap standar. Setelah kedua test diberikan, penulis menganalisis hasilnya dengan menggunakan rumus *t hitung*:

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\frac{Sdx^2 + Sdy^2}{n - 2}}}$$

Keterangan:

t : nilai t hitung

Mx : Mean variabel X

My : Mean variable Y

Sdx : Standar deviasi variable X

Sdy : Standar deviasi variable Y

Sebelum mencari nilai *t hitung* terlebih dahulu penulis harus mencari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari setiap variable (X dan Y) menggunakan rumus statistik dibawah ini:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Rumus untuk mencari mean X

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Rumus untuk mencari mean Y

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - Mx^2}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi X

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N} - My^2}$$

Rumus untuk mencari standar deviasi Y

Setelah dihitung menggunakan Microsoft Excel penulis memperoleh hasil

sebagai berikut:

Tabel Perhitungan Validitas

N	X	Y	Xy	x ²	y ²
1	83	80	6640	6889	6400
2	73	73	5329	5329	5329
3	70	76	5320	4900	5776
4	70	66	4620	4900	4356
5	70	63	4410	4900	3969
6	70	63	4410	4900	3969
7	70	63	4410	4900	3969
8	70	56	3920	4900	3136
9	66	56	3696	4356	3136
10	63	53	3339	3969	2809
11	63	50	3150	3969	2500
12	63	50	3150	3969	2500
13	60	50	3000	3600	2500
14	60	46	2760	3600	2116
15	43	46	1978	1849	2116
Σ	994	891	60132	66930	54581
Mean	66,266	59,4	4008,8	4462	3638,733
t hitung	1,84				
t tabel 5%	1,770933				

Asriana Damayanti, 2012

Analisis Kesalahan Penggunaan Ungkapan *Aizuchi Sou Desu Ka Dan Sou Desu Ne* Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Keterangan	Valid
------------	-------

Nilai t-tabel dihitung menggunakan fungsi excel dengan menuliskan *syntax*[=tinv(probability;degree of freedom)]. Sedangkan *probability* diisi dengan taraf signifikansi **alpha=0,05** dengan dua arah, dan *degree of freedom* diisi dengan derajat kebebasan yang nilainya = **n-2**. Sehingga menghasilkan angka 1,77.

Penentuan signifikansi validitas menggunakan perintah yang ditulis pada baris dibawah perhitungan t-hitung yaitu [=IF(p>q;"valid";"tdk valid")]. p berisikan nilai t-hitung dan q nilai t-tabel.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa nilai *t hitung* 1,84 lebih besar dari nilai *t tabel* 1,77. Artinya soal tes tertulis ini valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah instrumen penelitian telah diketahui valid, selanjutnya untuk mencari angka reliabilitasnya penulis menggunakan reliabilitas external yang dapat dilakukan dengan cara ekuivalensi. Penulis memberikan test yang berbeda tetapi materinya sama kepada sampel penelitian kemudian dicari angka korelasinya dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah diolah menggunakan micorosoft excel dengan rumus di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

n	X	Y	Xy	x ²	y ²
1	83	80	6640	6889	6400
2	73	73	5329	5329	5329
3	70	76	5320	4900	5776
4	70	66	4620	4900	4356
5	70	63	4410	4900	3969
6	70	63	4410	4900	3969
7	70	63	4410	4900	3969
8	70	56	3920	4900	3136
9	66	56	3696	4356	3136
10	63	53	3339	3969	2809
11	63	50	3150	3969	2500
12	63	50	3150	3969	2500
13	60	50	3000	3600	2500
14	60	46	2760	3600	2116
15	43	46	1978	1849	2116
Σ	994	891	60132	66930	54581
R _{xy}	0,821233727				
Keterangan	Sangat Kuat				

Berdasarkan hitungan di atas diperoleh angka korelasi 0,821 yang termasuk ke dalam kategori sangat kuat. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa instrumen penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup tinggi dan digunakan sebagai

instrumen penelitian.

Untuk lebih menguatkan kelayakkan instrumen tes tertulis yang digunakan, penulis memperoleh *expert judgement* dari pakar yang berpengalaman.

C. Teknik Analisa Data

1. Data Tes Tertulis

Sebagai salah satu dasar pertimbangan untuk menghimpun data, maka penulis menentukan teknik penyampelan dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan sampel bertingkat. Teknik ini dipilih karena penulis menganggap bahwa setiap individu yang merupakan anggota populasi mempunyai karakteristik yang sama atau mendekati homogen. Sehingga dapat diasumsikan bahwa siapa pun yang dijadikan sampelnya akan menghasilkan data yang tidak terlalu banyak perbedaannya dalam hal ini penulis mengambil sampel sebanyak dua kelas, masing-masing kelas di pilih 15 orang secara random dari mahasiswa tingkat 2 jurusan pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI.

Tahap yang pertama ditempuh, adalah melakukan tes dengan menggunakan instrumen yang telah diketahui kelayakkannya. Tes dilakukan dengan menggunakan *one shoot mode*, Yaitu melaksanakan tes dengan serempak dalam satu waktu. Data yang diambil adalah data yang berupa kesalahan, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian analisis kesalahan. Adapun prosedur penelitian dan langkah analisa data yang digunakan meliputi :

- 1) Memeriksa jawaban yang benar dan yang salah pada seluruh lembar jawaban.
- 2) Mengambil data yang berupa kesalahan dari hasil tes tersebut.

- 3) Membuat tabel frekuensi dan presentase dari kesalahan-kesalahan tersebut.
- 4) Setelah didapatkan data yang berupa kesalahan *error*, selanjutnya penulis melakukan analisa untuk menjawab seluruh masalah penelitian. Adapun langkah-langkah analisa data yang dilakukan adalah:

- Menyusun tabel frekuensi dan presentase berdasarkan ranking kesalahan yang paling banyak muncul untuk setiap jawaban yang *error* sesuai dengan pemahaman tentang penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka & sou desu ne*.
- Menarik kesimpulan kesalahan-kesalahan apa saja yang muncul dalam penggunaan ungkapan *aizuchi sou desu ka & sou desu ne* sesuai dengan pemahaman tentang ungkapan *aizuchi sou desu ka & sou desu ne*.
- Menguraikan penyebab kesalahan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa, serta memberikan penjelasan penyebab munculnya kesalahan tersebut berdasarkan penyebab kesalahan dari segi fungsi, makna, dan konteks percakapan serta penyebab berdasarkan hasil angket dan wawancara.
- Memberikan pembahasan secara teoritis pada setiap kesalahan *error* sesuai dengan letak kesalahan dan penyebabnya, sehingga dapat menemukan upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi atau mengatasi kesalahan tersebut.

- 5) Menarik kesimpulan sesuai dengan hasil analisa data.

2. Data Angket

Untuk mengolah data angket penulis mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan jawaban pada angket
- 2) Mengklasifikasi jawaban
- 3) Menyusun frekuensi jawaban
- 4) Membuat tabel frekuensi
- 5) Menghitung prosentase dari setiap jawaban
- 6) Menafsirkan data angket dan menginterpretasi jawaban responden

Pedoman yang digunakan dalam setiap pengujian data adalah sebagai berikut:

0%	Tidak seorangpun
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya